

## PROGRAM "KENARI DURI" UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN GURU SLB TENTANG PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL BAGI ANAK TUNAGRAHITA

**Abstract.** *Child sexual abuse (CSA) still occurs every year in Indonesia. CSA also occurs in mentally retarded children. SLB teachers, as one of the prevention agents in schools, still experience confusion in dealing with the phenomenon of CSA in mentally retarded children. SLB teachers need additional support such as training to improve their knowledge and competence. The "Kenari Duri" program (Kenalkan dan Ajari Perlindungan Diri) was prepared to address those needs. This study aims to carry out the validation process of the "Kenari Duri" module. A total of 11 SLB teachers were selected purposively. This research uses the one-group pretest-posttest design. The content validity test shows the V value range between 0.75-0.92, so it can be said that the "Kenari Duri" module was worthy of being used as a guideline for CSA prevention training. Empirical validity test resulted in  $z = -2.952$  and  $p\text{-value} = 0.003$  ( $p < 0.01$ ), so it can be said that the "Kenari Duri" program can increase SLB teacher knowledge about preventing sexual abuse for mentally retarded children.*

**Keywords:** *CSA Prevention, Mentally Retarded, Kenari Duri Program*

**Abstrak.** Kekerasan seksual pada anak (KSA) masih terjadi setiap tahunnya di Indonesia. KSA ternyata juga terjadi pada anak-anak tunagrahita. Guru SLB, sebagai salah satu agen pencegahan di sekolah, masih mengalami kebingungan dalam menghadapi fenomena KSA pada anak tunagrahita. Guru SLB membutuhkan dukungan tambahan seperti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya. Program "Kenari Duri" (Kenalkan dan Ajari Perlindungan Diri) disusun untuk mengatasi kebutuhan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan proses validasi terhadap modul "Kenari Duri". Sebanyak 11 guru SLB dipilih secara *purposive*. Penelitian ini menggunakan desain *the one-group pretest-posttest*. Uji validitas isi menunjukkan rentang nilai V antara 0,75-0,92, sehingga dapat dikatakan bahwa modul "Kenari Duri" layak digunakan sebagai pedoman pelatihan pencegahan KSA. Uji validitas empirik menghasilkan nilai  $z = -2,952$  dan  $p\text{-value} = 0,003$  ( $p < 0,01$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa program "Kenari Duri" dapat meningkatkan pengetahuan guru SLB tentang pencegahan kekerasan seksual bagi anak tunagrahita.

**Kata kunci:** Pencegahan KSA, Tunagrahita, Program Kenari Duri